

ABSTRAK

Daud Firmansyah. 2021.03.014. *Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian Di MA Wasilatul Huda Cicalengka-Bandung)*

Pendidikan berkualitas menuntut profesionalisme pendidik yang digerakkan melalui efektivitas manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah. Realitas di MA Wasilatul Huda Cicalengka menunjukkan adanya tantangan berupa keterbatasan alokasi anggaran pelatihan formal akibat pengalihan dana ke sarana fisik, keterbatasan sarana teknologi, serta variasi kemampuan guru dalam menguasai Kurikulum Merdeka dan teknologi pembelajaran, sehingga memerlukan kajian mendalam terkait peran manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di madrasah tersebut. Teori inti yang digunakan mencakup empat fungsi manajemen dari Widiana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, serta standar indikator kompetensi pedagogik berdasarkan Perdirjen GTK Nomor 2626 Tahun 2023 yang berfokus pada lingkungan belajar kondusif, pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik, serta asesmen dan umpan balik yang akurat.

Pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan dalam studi ini untuk menggali data secara mendalam terkait dinamika manajerial di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistematis, wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, serta para guru, dan studi dokumentasi arsip lembaga. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perencanaan manajemen disusun secara partisipatif melalui penyesuaian kalender akademik dan penjadwalan fleksibel, sementara pelaksanaan diwujudkan lewat supervisi akademik dengan pendekatan humanis, penanaman motivasi pengabdian, serta strategi internal *sharing* untuk menyiasati ketiadaan anggaran pelatihan formal. Faktor pendukung utama mencakup soliditas kerja sama tim, komunikasi pimpinan yang terbuka, dan motivasi mandiri guru, sedangkan faktor penghambat meliputi ketiadaan alokasi anggaran pelatihan, keterbatasan waktu akibat penugasan ganda pengajar, serta ketimpangan penguasaan teknologi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Pedagogik Guru